



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

## **Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di SMA Negeri 1 Model Tanjung Pura**

**Pitriani Nasution<sup>1</sup>, Maulida<sup>2</sup>, M. Khalidin<sup>3</sup>**

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia  
Email: [fatimahazabra740@gmail.com](mailto:fatimahazabra740@gmail.com), [maulidaa4961@gmail.com](mailto:maulidaa4961@gmail.com)

### **Abstract:**

This research aims to determine the management of teacher professionalism competency development. This research is qualitative research using descriptive methods. Data collection using interviews, observation and documentation studies. Analyze the data by means of purely descriptive interpretation. The results of this research show that SMA Negeri 1 Model Tanjung Pura supports sustainable professional competency development by planning educational qualification programs for educators, certification programs, MGMP empowerment programs, continuous professional development programs, educational supervision programs, IHT (In House Training), seminars, workshops, teacher meeting, lesson study. These programs were implemented effectively and efficiently, this is proven by the results of developing the professional competence of teachers at SMA Negeri 1 Model Tanjung Pura.

**Keywords:** *Management; Development; Professional Competency.*

### **Abstrak:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengembangan kompetensi profesionalisme guru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dengan cara penafsiran deskriptif semata-mata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Model Tanjung Pura mendukung pengembangan kompetensi keprofesionalan berkelanjutan dengan merencanakan program kualifikasi pendidikan pendidik, program sertifikasi, program pemberdayaan MGMP, program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan, program supervisi pendidikan, IHT (*In House Training*), seminar, workshop, rapat guru, *Lesson Study*. Program-program tersebut terlaksana secara efektif dan efisien hal ini terbukti dengan hasil pengembangan kompetensi profesionalisme guru SMA Negeri 1 Model Tanjung Pura

**Kata Kunci:** *Manajemen; Pengembangan; Kompetensi Profesional.*

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan kompetensi profesional guru merupakan kegiatan guru dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki salah satunya yang akan dibahas adalah untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 ada 4 kompetensi yang dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan /atau seni dan budaya yang diampunya. Kompetensi profesional guru harus dikembangkan dan ditingkatkan, jika kompetensi yang telah dimiliki tidak dikembangkan oleh seorang guru maka akan berakibat pada menurunnya pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap guru serta menurunnya mutu pendidikan di sebuah sekolah/madrasah khususnya dan umumnya mutu pendidikan di Indonesia. Pengembangan kompetensi profesional sebagai penunjang kelancaran guru dalam



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

melaksanakan tugasnya, sangat dipengaruhi oleh dua faktor besar yaitu faktor internal yang meliputi minat dan bakat pada guru yang bersangkutan secara mandiri dan faktor eksternal yaitu berkaitan dengan usaha yang dilakukan institusi terkait. Oleh karenanya, di sinilah peran penting dari program pengembangan, baik dilakukan guru secara mandiri maupun dari program pengembangan institusi terkait yang diperuntukan kepada guru untuk menjadikan seorang guru memiliki perhatian penuh terhadap pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan bidangnya.

Program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di antaranya adalah mengirim guru untuk mengikuti seminar, diklat, workshop, MGMP, serta kegiatan lainnya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kompetensi professional guru. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Model Tanjung Pura. Mencermati betapa pentingnya pengembangan kompetensi profesional guru SMA Negeri 1 Model Tanjung Pura dalam peningkatan mutu pendidikan, maka dilakukan observasi pendahuluan mengenai akreditasi sekolah, hasil ujian nasional, hasil ujian sekolah dan animo siswa yang masuk.

Dapat dilihat bahwa terdapat banyak faktor dari hasil yang didapatkan misalnya dari segi input peserta didik, input pendidik, sarana dan prasarana, dan pengembangan kompetensi guru. Di sinilah peneliti akan melakukan penelitian dari faktor bagaimana pengembangan kompetensi profesional guru yang sudah dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Model Tanjung Pura.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana manajemen pengembangan kompetensi professional guru di SMA Negeri 1 Model Tanjung Pura.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di SMA Negeri 1 Model Tanjung Pura. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling, dan jumlah sampel yang digunakan adalah 15 orang guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Model Tanjung Pura. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi yaitu menguji kredibilitas data dengan memeriksa data dari beberapa sumber yang berbeda dan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam proses analisis data.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

## TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pelaksanaan Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru

Dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi profesional guru di SMA Negeri 1 Tanjung Pura menerapkan beberapa program pengembangan kompetensi profesionalisme guru.

#### a. *Planning*

- 1) Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). MGMP adalah suatu forum atau wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran sejenis di sanggar maupun di masing-masing sekolah yang terdiri dari dua unsur yaitu musyawarah dan guru mata pelajaran.
- 2) Program peningkatan Kualifikasi Pendidikan Guru. Kualifikasi yaitu pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian. Kualifikasi guru adalah keahlian yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan guru dengan melalui pendidikan khusus keahlian.
- 3) Program Sertifikasi Pendidik. Sertifikasi pendidik adalah suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi.
- 4) Program pengembangan Keprofesional Berkelanjutan. Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) merupakan bentuk pembelajaran berkelanjutan bagi pendidik sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesional selama periode bekerja sebagai pendidik.
- 5) Program supervisi pendidikan. Karena dalam praktek pembelajaran dikelas masih ditemui guru-guru yang ditingkatkan profesionalnya dalam proses belajar mengajarnya, maka guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar, diadakannya program supervisi akademik. Dilingkungan sekolah supervisi mempunyai peranan cukup strategis dalam meningkatkan prestasi kerja guru yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi sekolah. Dengan demikian kualitas peranan supervisi di lingkungan sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru yang selanjutnya dapat berdampak positif terhadap prestasi sekolah.
- 6) IHT (*In House Training*). *In House Training* adalah suatu program pelatihan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga dengan menggunakan tempat training, pelatihan training, menentukan peserta, dan juga dengan mendatangkan trainer sendiri. *In house training* sangat membantu meningkatkan kualitas SDM yang menjadi eksekutor atas ide, rencana, dan kegiatan suatu instansi lainnya.
- 7) Seminar. Seminar pada umumnya merupakan sebuah bentuk pengajaran akademis, baik



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

disebuah universitas maupun diberikan oleh suatu organisasi komersial atau profesional.

- 8) Workshop. Loka karya atau workshop adalah suatu acara di mana beberapa orang berkumpul untuk memecahkan masalah tertentu dan mencari solusinya.
- 9) Rapat Guru. Rapat merupakan suatu bentuk media komunikasi kelompok resmi yang bersifat tatap muka, yang sering diselenggarakan oleh banyak organisasi, baik swasta maupun pemerintah. Musyawarah kelompok, mengambil keputusan.
- 10) *Lesson Study*. *Lesson study* merupakan suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara kolaboratif, dengan langkah-langkah pokok merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan, melaksanakan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran tersebut, serta melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji tersebut untuk bahan penyempurnaan dalam rencana pembelajaran berikutnya.

#### ***b. Organizing***

Organizing merupakan fungsi kedua dalam manajemen dan pengorganisasian itu sebagai proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber dan lingkungannya. Dengan demikian hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi. Pengorganisasian suatu langkah untuk menetapkan, menggolongkan dan mengatur berbagai berbagai kegiatan yang dipandang seperti bentuk fisik yang tepat bagi suatu ruangan kerja dan wewenang seseorang dalam rangka mencapai tujuan.

Pengembangan kompetensi profesional guru di SMA Negeri 1 Tanjung Pura kebanyakan tidak dibentuk kepanitiaan dari sekolah melainkan sudah dibentuk dari penyelenggara pengembangan, adapun yang dibentuk dari sekolah seperti pembantuan struktur organisasi dan pembentukan tugas dan fungsi para guru masing-masing.

#### ***c. Actuating***

- 1) Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Program MGMP di SMA Negeri 1 Tanjung Pura sudah di bentuk dan di jadwalkan, yaitu dilaksanakan dalam satu bulan satu kali tetapi belum terlaksana dengan baik, karena banyak nya faktor yang menghambat dalam pelaksanaan MGMP tersebut.
- 2) Program peningkatan Kualifikasi Pendidikan Guru. Program Kualifikasi guru di meskipun 95% tenaga pendidik SMA Negeri 1 Tanjung Pura telah memenuhi syarat kualifikasi tapi masih ada guru yang belum memenuhi syarat. Program ini berupa program kelanjutan studi dalam bentuk tugas belajar.
- 3) Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Ada dua manfaat dari PKB, yang pertama manfaat bagi peserta didik, yaitu memperoleh jaminan kepastian, mendapat pelayanan dan pengalaman belajar yang efektif untuk meningkatkan potensi diri secara optimal sehingga mereka memiliki kepribadian kuat dan berbudi pekerti luhur untuk berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

dan seni sesuai dengan perkembangan masyarakat.

- 4) Program sertifikasi, guru sudah 96% mengajar di bidang keilmuan.
- 5) Program supervisi pendidikan. Supervisi di SMA Negeri 1 Tanjung Pura dilakukan oleh kepala sekolah, kepala sekolah mengawasi kegiatan belajar mengajar dengan terus menerus dan menilai guru ketika menyampaikan materi, dan juga ketepatan waktu dalam masuk dan keluar nya kelas.
- 6) IHT (*In House Training*). Pelatihan *In House Training* diadakan di sekolah pada awal semester dengan pemateri yang di undang oleh pihak sekolah. Materi in house training ini biasanya relevan dengan permasalahan yang ada, dan mencari solusi jika terdapat permasalahan yang terkait.
- 7) Seminar. Seminar diikuti oleh para guru, baik seminar yang di rekomendasikan dari sekolah atau pun luar sekolah, ada juga yang mengikuti seminar tapi dengan masing-masing dan biaya masing-masing.
- 8) Workshop. Para pendidik diikut sertakan mengikuti workshop, supaya ketika para pendidik memiliki masalah dalam belajar mengajar mereka bisa mendiskusikan nya dan dapat menyelesaikan nya dengan solusi yang lebih baik.
- 9) Rapat guru. Rapat ada yang bersifat rutin dan ada yang bersifat kontemporer atau sewaktu-waktu bila terjadi suatu hal yang memerlukan untuk dirapatkan. Rapat guru di SMA Negeri 1 Tanjung Pura dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan serta kepentingan, jika mendesak, maka diadakan rapat, minimal 1 bulan 1 kali. tujuannya untuk memecahkan atau mencari jalan keluar suatu permasalahan, untuk mengecek perkembangan guru dalam bidang mengajar, mengevaluasi yang telah dikerjakan dalam satu bulan, menyampaikan informasi dari kemenag ataupun informasi lainnya kepada guru, mempersiapkan suatu acara atau kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 10) *Lesson Study*. Pengembangan profesional guru di SMA Negeri 1 Tanjung Pura sa'at ini lebih dikembangkan ke lesson studi. Lesson studi ini lebih ke observasi, ada guru model ada juga guru yang observasi, Untuk memberikan informasi tentang guru ini yaitu oleh guru lain.

#### **d. Controlling**

Supervisi pendidikan merupakan penilaian kepala sekolah terhadap pendidik. Penilaian tersebut meliputi cara mengajar pendidik, dan administrasi yang dibuat pendidik berupa RPP, Silabus, Program Tahunan, dan Program Semester. Supervisi di SMA Negeri 1 Tanjung Pura dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada guru yaitu dengan cara pengecekan yang di lakukan di rapat guru dan di agendakan membuat RPP untuk 1 tahun kedepan. Pengawasan dilakukan oleh Kepala Sekolah secara terus menerus, Ada juga pengawasan yang dilakukan secara langsung dari Dinas pendidikan. Jauhmana kemampuan pendidik dalam mengajar dan kemampuan membuat kelengkapan administrasi pendidik. Kegiatan supervisi ini juga dapat dijadikan acuan perencanaan program-program pengembangan



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

kompetensi guru.

## 2. Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat

Faktor penunjang pengembangan profesional guru di SMA Negeri 1 Tanjung Pura, yaitu ada yang berasal dari luar dan dari dalam. Adapun faktor penunjang yang berasal dari dalam ialah adanya sistem kepemimpinan yang baik, dalam pengelolaan Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Pura ini dikatakan sangat baik, sehingga mampu berperan aktif dalam mengembangkan profesionalisme tenaga pendidiknya. Salah satu upaya dalam meningkatkan pengembangan profesionalisme guru tersebut yaitu dengan memprogramkan pembinaan kepada para guru, para guru diutus mengikuti program- program pengembangan profesionalisme guru, para guru diberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, manajemen sekolah mulai dari tata usaha, staf dalam pembentukan program sekolah memberikan peran yang cukup berarti dalam meningkatkan kualitas sekolah tersebut. Adanya minat para guru untuk terus mengembangkan profesionalisme dirinya sebagai tenaga pendidik merupakan faktor yang tidak kalah penting, didukung oleh sebagian guru yang sudah sesuai dengan latar belakang pendidikannya, adanya tempat yang layak dan media yang sudah ada, adapun yang berasal dari luar sekolah yaitu dengan adanya dukungan moril dan materil yang disediakan untuk para guru dalam melaksanakan pengembangan profesi guru.

Faktor penghambat yang berasal dari dalam yaitu berasal dari pendidik itu sendiri yang terkadang kesulitan dalam hal waktu untuk melaksanakan pengembangan profesi guru, minimnya pelatihan, dan kurang terealisasi dalam penyampaianya. sebagian guru tidak semua aktif dalam melaksanakan pengembangan profesi yang diadakan, hanya sebagian saja yang selalu mengikuti pengembangan dengan berkelanjutan, sedangkan faktor penghambat yang berasal dari luar yaitu dengan kurangnya dukungan masyarakat tidak 100%, lingkungan keluarga dan masyarakat yang berbeda-beda dapat memberikan pengaruh yang berbeda-beda dengan salah satu bukti yaitu menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah lain padahal jarak rumah ke SMA Negeri 1 Tanjung Pura tidak begitu jauh.

## SIMPULAN

Perencanaan pengembangan kompetensi profesionalisme guru di SMA meliputi : Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), Program peningkatan Kualifikasi Pendidikan Guru, Program Sertifikasi Pendidik, Program pengembangan Keprofesional Berkelanjutan, Program supervisi pendidikan, IHT (*In House Training*), Seminar, Workshop, Rapat Guru, *Lesson Study*.

Pelaksanaan Pengembangan kompetensi profesional guru sesuai dengan perencanaan, namun ada beberapa kendala yaitu untuk personal guru yang belum maksimal mengikuti pengembangan kompetensi profesional. Hal ini disebabkan waktu guru tersebut. Pengawasan dilakukan oleh Kepala Sekolah secara terus menerus, Ada juga pengawasan yang dilakukan secara



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853  
Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

langsung dari Dinas pendidikan. Jauhmana kemampuan pendidik dalam mengajar dan kemampuan membuat kelengkapan administrasi pendidik. Kegiatan supervisi ini juga dapat dijadikan acuan perencanaan program-program pengembangan kompetensi guru.

## REFERENSI

- Abdul Rahman, (2017) *Dasar-dasar manajemen*, (Malang, CV. Cita Intrans Selaras Aris Suherman, (2010), *Etika Profesi Keguruan Bandung: Reflika Aditama*
- Ali Mudlofir. (2012). *Pendidik Profesional*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Andita Fitriana. (2013). *Upaya Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul*. Skripsi UNY.
- Ariani, Dorothea Wahyu. (2003). *Manajemen Kualitas Pendidikan Sisi Kualitatif*. Jakarta : Ghalia
- Burhan Bungin. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. Dian
- E. Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja
- Heri Suanto, (2020), *Profesi Keguruan*, Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat
- Herry dkk, (2019), *Pengantar Manajemen*, Jakarta: LPU-UNAS
- Ibrahim Bafadal (2006). *Peningkatan Profesionalisme Guru SD*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lexy. J. Moleong, (2000) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mustikawati. (2010). *Upaya Sekolah Meningkatkan Kualitas Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Sleman*. Skripsi UNY.
- Sudarwan Danim, (2002) *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), Cet. I